



Modul 01

Fakultas:
Hukum

Prodi:
Ilmu Hukum

Pendidikan Pancasila

Univesitas Bhayangkara Jakarta Raya

Dr. Elfirda Ade Putri,SH.,MH



Orientasi:

- Perkenalan
- Kontrak Belajar
- Silabi Mata Kuliah
- Refrensi Mata Kuliah

Kontrak Belajar:

- 1. Jika akan terlambat bergabung dalam kelas diharapkan menginfokan kepada dosen/ketua kelas 30 menit sebelum perkuliahan dimulai.**
- 2. Jika tidak dapat mengikuti perkuliahan dikarenakan hal2 urgensi, diharapkan menginfokan kepada dosen/ketua kelas sehari sebelumnya.**
- 3. Pengumpulan tugas diharapkan tepat waktu.**

SILABI:

- 1. Pendahuluan**
- 2. Embrio Pancasila**
- 3. Pancasila dalam konteks Sejarah Perjuangan Bangsa**
- 4. Filsafat Pancasila**
- 5. Pancasila sebagai Dasar Negara**
- 6. Pancasila sebagai Ideologi Negara**
- 7. Pancasila sebagai Sistem Etika**
- 8. UTS**
- 9. Hubungan Pancasila dengan Proklamasi dan UUD 1945**
- 10. Demokrasi Pancasila**
- 11. Hak Asasi Manusia (HAM)**
- 12. Pancasila dan Amandemen UUD 1945**
- 13. Pancasila dalam Konteks Ketatanegaraan Republik Indonesia**
- 14. Membayar Pajak Wujud Pengamalan Sila Sila Pancasila.**
- 15. Aktualisasi Pelaksanaan Pancasila dalam Kehidupan Kampus**
- 16. UAS**

Referensi (Utama):

1. Indonesia, 2009, *Undang-Undang Dasar 1945 Amandemen IV*, ttp, New Merah Putih.
2. Kemenristek Dikti, 2016, *Pendidikan Pancasila Untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta, Ditjen Belmawa.
3. Nanang T. Puspito, Marcella Simanjuntak, Yusuf Kurniadi, *Pendidikan Anti-Korupsi untuk Perguruan Tinggi*, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2014
4. Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Korupsi.
6. Kasus-Kasus di Media Sosial dan Media Cetak.
7. *Hand Out* Mata Kuliah Pendidikan Pancasila (Dosen yang bersangkutan)

Referensi (Pendukung):

1. Fokky Fuad, et all,2015, *Pancasila Suatu Visi Kebangsaan*, Jakarta, UAI Press.
2. Kemenristek Dikti, 2017, *Panduan Pembelajaran Kesadaran Pajak Untuk Perguruan Tinggi*; disusun sebagai Panduan bagi Dosen Pengajar dalam Pembelajaran muatan Kesadaran Pajak pada MKWU untuk Pendidikan Tinggi, Jakarta Ditjen Belmawa.
3. Nurhayati Djamas, 2017, *Pendidikan Karakter*; Masalah Ketahanan Keluarga dan Masyarakat. Bekasi PT. Penjuru Ilmu Sejati.
4. Soeprapto; M.Ed.,2015, *Pancasila*, Jakarta, Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Kehidupan Ber-Negara (LPPKB).
5. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2015, *Pendidikan Anti Korupsi Untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Bagian Hukum dan Kepegawaian.
6. Tim Eduksi Perpajakan Ditjen Pajak, 2017, *Materi Terbuka Kesadarn Pajak Untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta Ditjen Pajak.

Visi Misi Pendidikan Pancasila

A. Visi Pendidikan Pancasila

Terwujudnya kepribadian sivitas akademika yang bersumber pada nilai-nilai Pancasila (Kemristek Dikti, 2016:21)

Visi Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi yaitu menjadi sumber nilai dan pedoman penyelenggaraan program studi dalam mengantarkan mahasiswa mengembangkan kepribadiannya selaku warganegara yang Pancasila. Jadi dari visi Pendidikan Pancasila tersebut dapat dijelaskan lebih detailnya bahwa pancasila sebagai sumber nilai dijadikan landasan pokok, landasan fundamental bagi penyelenggaraan Negara Indonesia. Seperti pada hakikatnya visi merupakan rangkaian kalimat yang menyatakan cita-cita atau impian dari seorang individu atau mahasiswa yang ingin dicapai di masa depan. Atau dapat dikatakan bahwa visi merupakan pernyataan 'want to be' dari seorang individu atau mahasiswa.

B. Misi Pendidikan Pancasila

B. Misi Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi yaitu membantu mahasiswa agar mampu mewujudkan nilai-nilai dasar Pancasila serta kesadaran berbangsa, bernegara dalam menerapkan ilmunya secara bertanggung jawab terhadap kemanusiaan. Jadi Misi dalam pendidikan pancasila ialah:

1. Mewujudkan nilai dasar. Nilai dasar yang dimaksud disini ialah nilai-nilai pancasila, yaitu nilai keTuhanan, nilai Kemanusiaan, nilai Persatuan, nilai Keraktayan dan nilai Keadilan.
2. Menumbuhkan kesadaran. Dengan kita mengetahui nilai-nilai pancasila tersebut, kita bisa menjaga perbuatan sehari-hari kita. Dari nilai tersebut pula kita akan sadar dalam berperilaku.
3. Menumbuhkan sikap dan perilaku. Dengan adanya pendidikan pancasila bisa terwujud sikap dan perilaku yang mengamalkan nilai-nilai pancasila.
4. Menumbuhkan tanggung jawab moral, IPTEK dan seni. Dengan adanya pendidikan pancasila bisa terwujud nilai dasar, kesadaran, sikap dan perilaku berdasar pancasila.

C. Tujuan Pendidikan Pancasila

- Tujuan Pendidikan Pancasila yaitu; diwujudkan melalui pelaksanaan penyelenggaraan Negara yang berkedaulatan rakyat dan demokratis dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa, berdasarkan pancasila dan undang-undang dasar 1945.
- Pendidikan pancasila mengarah perhatian pada moral yang diharapkan diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu perilaku yang memancarkan iman dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam masyarakat yang terdiri atas berbagai golongan agama, perilaku yang bersifat kemanusiaan yang adil dan beradab, perilaku kebudayaan, dan beraneka ragam kepentingan perilaku yang mendukung kerakyatan yang mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan perorangan dan golongan.

- Pendidikan Pancasila dimasukkan dalam kelompok Mata Kuliah Wajib Umum di Perguruan Tinggi dalam rangka membangun kehidupan bersama atas dasar kesadaran akan realitas keberagaman yang saling membutuhkan sehingga mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi:
 1. Mensyukuri karunia kemerdekaan
 2. Menyadari pentingnya Pendidikan Pancasila sebagai MKWU (Mata Kuliah Wajib Umum) dalam Sistem Pendidikan di Indonesia
 3. Mensyukuri Pancasila sebagai Dasar Negara dan bersikap positif terhadap pentingnya pendidikan Pancasila

Pancasila bersifat **imperatif** yang berarti Pancasila bersifat mengikat dan memaksa seluruh warga Negara untuk melaksanakan, mewariskan, mengembangkan dan melestarikan Pancasila. Penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan. Negara mengikat dan memaksa seluruh Warga Negara agar melaksanakan sila-sila dalam Pancasila.
2. Mewariskan. Mengikat dan memaksa setiap generasi untuk meneruskan pengetahuan, pemahaman dan tindakan spontan perilaku yang baik kepada generasi penerus.
3. Mengembangkan Isu Global meliputi: demokrasi, Hak Asasi Manusia (HAM), dan lingkungan hidup turut memengaruhi keadaan nasional.
4. Melestarikan. Terkait dengan pewarisan kepada generasi penerus serta dengan adanya pengaruh era global dan milenial seperti apapun, rumusan sila-sila dalam Pancasila harus tetap lestari artinya tidak boleh berubah dari awal sampai akhir.

Perlu disadari bahwa perubahan budaya saat ini terasa sangat cepat karena pengaruh budaya asing termasuk pengaruh global yang masuk ke Indonesia. Hal ini sangat memengaruhi cara bersikap dan berperilaku warga negara. Masalah lain yang juga penting diperhatikan antara lain adalah kepatuhan masyarakat membayar pajak (pajak sangat diperlukan untuk pembangunan negara), masih adanya perilaku korupsi dikalangan pejabat.

Adapun Pendidikan Pancasila para Mahasiswa diharapkan dapat berperan serta membangun pemahaman masyarakat dalam beberapa hal, yaitu:

1. Kesadaran akan gaya hidup sederhana dan cinta produksi dalam negeri.
2. Kesadaran pentingnya kelangsungan hidup generasi mendatang yang sehat tanpa narkoba.
3. Kesadaran pentingnya semangat kesatuan persatuan (solidaritas) nasional.
4. Kesadaran pentingnya norma-norma dalam pergaulan.
5. Kesadaran pentingnya kesehatan mental bangsa.
6. Kesadaran tentang pentingnya penegakan hukum.

Kompetensi yang ingin dicapai mata kuliah Pendidikan Pancasila yang merupakan bagian dari pengembangan kepribadian adalah menguasai kemampuan berpikir, bersikap rasional dan dinamis serta berpandangan luas sebagai manusia intelektual. Semua itu dapat dicapai dengan cara mengantarkan mahasiswa:

1. Agar memiliki kemampuan untuk mengambil sikap bertanggungjawab sesuai hati nuraninya.
2. Agar memiliki kemampuan untuk mengenali masalah hidup dan kesejahteraan serta cara pemecahannya.
3. Agar mampu mengenali perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya, dan
4. Agar mampu memaknai peristiwa sejarah dan nilai budaya bangsa untuk menggalang persatuan Indonesia.



THANK YOU

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya